



## JURNAL INFORMATIKA DAN TEKNOLOGI KOMPUTER

Halaman Jurnal: <https://journal.amikveteran.ac.id/index.php/jitek>  
Halaman UTAMA Jurnal: <https://journal.amikveteran.ac.id/index.php>



### IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI APLIKASI PENCATATAN INFORMASI KEUANGAN (SI APIK) BERDASARKAN SAK EMKM PADA UMKM TAPAK LAWU JUUOOS KABUPATEN MAGETAN

Yopie Diondy Kurniawan <sup>a</sup>, Halleina Rejeki Putri Hartono <sup>b</sup>, Yana Dwi Christanti <sup>c</sup>

<sup>a</sup> Jurusan Komputer Akuntansi, yopie86@pnm.ac.id, Politeknik Negeri Madiun

<sup>b</sup> Jurusan Komputer Akuntansi, halleina.hartono@gmail.com, Politeknik Negeri Madiun

<sup>c</sup> Jurusan Komputer Akuntansi, yanadwic@pnm.ac.id Politeknik Negeri Madiun

#### ABSTRACT

Revenue and expenditure are things that cannot be separated from business actors. Receipts and expenses that occur later can be used as a basis for preparing financial reports. Preparation of financial reports is one of the important things for business actors to keep running well. The preparation of financial statements can also be used for stakeholder decision making. Increasingly advanced technological developments make the process of preparing financial statements easy. The preparation of financial reports that we generally encounter still uses hardware such as computers and laptops. Bank Indonesia, in collaboration with the Indonesian Accounting Association, has issued an application for preparing financial statements that is in accordance with SAK EMKM, namely the SI APIK application. The SI APIK application can not only be accessed via computers and laptops, but can also be accessed using smartphones. The purpose of this application is to make it easier for business actors, especially UMKM, to prepare financial reports. Tapak Lawu Juuooos is a form of UMKM that have not prepared financial reports according to standards. The reports made so far still use manual recording. This study uses data collection techniques with interviews and documentation. Interviews were conducted with UMKM owners to dig deeper about the business being undertaken and also the process of recording daily transactions. The results of the research can be used to assist the process of recording and reporting financials, so that companies can find out the resulting profit and loss.

**Keywords:** application SI APIK, SAK EMKM, UMKM

#### ABSTRAK

Penerimaan dan pengeluaran merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari pelaku usaha. Penerimaan dan pengeluaran yang terjadi nantinya dapat digunakan sebagai dasar untuk menyusun laporan keuangan. Penyusunan laporan keuangan merupakan salah satu hal penting bagi para pelaku usaha agar tetap berjalan dengan baik. Penyusunan laporan keuangan juga dapat digunakan untuk pengambilan keputusan pihak yang berkepentingan. Perkembangan teknologi yang semakin maju membuat proses penyusunan laporan keuangan dapat dibuat dengan mudah. Penyusunan laporan keuangan yang umum kita temui masih banyak yang menggunakan perangkat keras seperti komputer dan laptop. Bank Indonesia yang bekerja sama dengan Ikatan Akuntansi Indonesia telah mengeluarkan aplikasi penyusunan laporan keuangan yang telah sesuai dengan SAK EMKM yaitu aplikasi SI APIK. Aplikasi SI APIK tidak hanya bisa diakses melalui perangkat komputer dan laptop, tetapi juga bisa diakses menggunakan smartphone. Tujuan dari aplikasi ini adalah agar dapat memudahkan para pelaku usaha khususnya UMKM dalam melakukan penyusunan laporan keuangan. Tapak Lawu Juuooos merupakan salah satu bentuk UMKM yang belum melakukan penyusunan laporan keuangan sesuai standar. Laporan yang dibuat selama ini masih menggunakan pencatatan secara manual. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan data dengan wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan pemilik UMKM untuk menggali lebih dalam mengenai usaha yang dijalani dan juga proses pencatatan transaksi yang dilakukan sehari-hari. Hasil dari penelitian dapat digunakan untuk membantu proses pencatatan dan pelaporan keuangan, sehingga perusahaan dapat mengetahui laba rugi yang dihasilkan.

**Kata Kunci:** Aplikasi SI APIK, SAK EMKM, UMKM

*Received Agustus 4, 2021; Revised Agustus 17, 2021; Accepted Oktober 15, 2021*

## 1. PENDAHULUAN

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) merupakan salah satu usaha yang bisa dijalankan oleh individu, rumah tangga dan badan usaha skala kecil. Perkembangan tren berwirausaha membuat peran UMKM semakin penting, karena UMKM dinilai sebagai salah satu penggerak ekonomi sehingga keberadaannya dianggap penting. Keberadaan UMKM di Indonesia sendiri pada tahun 2018 menurut Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia berjumlah 64 juta unit UMKM dengan jumlah tenaga kerja mencapai 116 juta orang. Peran UMKM yang begitu besar tidak selalu berjalan dengan baik, terdapat beberapa kendala yang dialami para pelaku UMKM baik dari sisi internal maupun eksternal. Kendala internal yang dihadapi oleh pelaku UMKM yang utama yaitu modal, para pelaku UMKM menganggap bahwa ketika akan memulai usaha harus dengan modal yang besar. Anggapan inilah yang masih menjadi hambatan pelaku UMKM dalam memulai usahanya.

Permasalahan umum yang dialami oleh pengusaha dalam hal ini adalah UMKM yaitu mengenai administrasi keuangan, baik berupa pencatatan transaksi sampai pada pelaporan keuangan. Para pelaku UMKM sampai saat ini masih banyak yang belum memiliki sistem pembukuan yang benar menurut standar, mereka beranggapan bahwa laporan keuangan bukan hal yang penting. Proses pembukuan yang dilakukan masih sangat sederhana dan dalam bentuk manual dengan hanya mencatat barang yang dijual dan pembelian bahan baku. Adanya kemajuan teknologi yang semakin pesat membuat penyusunan laporan keuangan saat ini menjadi semakin mudah. Beberapa aplikasi seperti accurate, Microsoft excel, myob accounting, zahir, lamikro dan lainnya menawarkan kemudahan dalam penyusunan laporan keuangan.

Aplikasi SI APIK (Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan) merupakan salah satu aplikasi yang dirilis oleh Bank Indonesia bekerjasama dengan Ikatan Akuntansi Indonesia. Tujuan utama dari dikeluarkannya aplikasi ini adalah agar dapat memudahkan para pelaku UMKM dalam melakukan penyusunan laporan keuangan. Aplikasi SI APIK dapat menyajikan laporan keuangan seperti laporan laba rugi, neraca dan arus kas. Aplikasi dapat digunakan oleh semua pelaku UMKM dengan cara mengunduh program tersebut secara gratis melalui ponsel di playstore atau juga dapat mengakses langsung melalui web.

Standar pencatatan telah mengacu pada standar yang disusun oleh Ikatan Akuntansi Indonesia yaitu SAK EMKM. Pencatatan dalam aplikasi dilakukan menurut jenis transaksinya. Pengguna tidak perlu memilih debit dan kreditnya tetapi hanya menggolongkan transaksi penerimaan atau pengeluaran pada fitur aplikasi SI APIK. Sistem pencatatan pada aplikasi SI APIK sudah diakui dan dapat diterima oleh perbankan. Sehingga laporan yang didapat dari aplikasi ini dapat dijadikan dasar dalam pengajuan pembiayaan usaha kepada perbankan.

Aplikasi serupa yang juga dapat digunakan oleh pelaku UMKM adalah Lamikro. Aplikasi lamikro merupakan aplikasi buatan Kementerian Koperasi dan UMKM Republik Indonesia. Fitur yang ada dalam aplikasi ini lebih sederhana dan penggunaannya disarankan untuk UMKM yang bergerak dalam bidang jasa. Input transaksi dalam lamikro mengharuskan pengguna memilih debit dan kreditnya. Para pelaku UMKM yang masih baru akan merasa kesulitan untuk menggunakan aplikasi ini. Penerapan aplikasi SI APIK berbasis web pada UMKM dapat memberikan dampak positif terhadap pelaku usaha karena aplikasi ini merupakan aplikasi pencatatan yang mudah, praktis, dan efisien serta pelaku usaha dapat melakukan penyusunan laporan keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku dan juga pelaku usaha dapat melakukan pengarsipan bukti transaksi penerimaan dan pengeluaran secara digital yang tersimpan dengan baik dalam database (Jessica,2018).

Tapak Lawu Juuooos merupakan salah satu UMKM di Kabupaten Magetan yang bergerak dalam sektor manufaktur, karena mulai dari pembelian bahan baku sampai produk dijual dilakukan sendiri oleh pemilik usaha. Kegiatan utama pada UMKM ini adalah mengolah bahan baku menjadi produk jadi, perkiraan omset yang diperoleh pertahunnya sekitar Rp100.000.000 (seratus ratus juta rupiah) hingga Rp150.000.000 (seratus lima puluh juta rupiah). Pengelolaan keuangan pada Tapak Lawu Juuooos belum terkelola secara baik. Tapak Lawu Juuooos masih melakukan pencatatan secara manual, keuangan pribadi dan keuangan usahanya masih menjadi satu dan tidak ada sistem untuk mengelola keuangan sehingga labanya pun tidak diketahui secara jelas.

Penelitian ini dilakukan karena Tapak Lawu Juuooos belum melakukan proses penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku. Alasan utama Tapak Lawu Juuooos belum melakukan penyusunan laporan keuangan adalah karena keterbatasan pengetahuan yang dimiliki tentang bagaimana menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar. Penulis memilih aplikasi SI APIK karena fitur dalam aplikasi ini dinilai lebih lengkap dan lebih disarankan untuk UMKM yang bergerak dalam bidang manufaktur seperti UMKM Tapak Lawu Juuooos.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. Akuntansi

Akuntansi adalah suatu seni pencatatan, penggolongan, peringkasan, dan pelaporan dengan cara yang baik dalam unit moneter atas transaksi-transaksi keuangan dan kejadian-kejadian lain sehubungan dengan keuangan perusahaan dan menafsirkan hasil-hasil pencatatan tersebut (Hantono dan Namira, 2018:2). Sochib (2018:4) mengatakan bahwa akuntansi adalah suatu sistem informasi keuangan yang bertujuan untuk menghasilkan dan melaporkan informasi yang relevan bagi berbagai pihak yang berkepentingan. Berdasarkan definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah suatu proses sistem informasi keuangan berupa pencatatan, penggolongan, peringkasan dan pelaporan yang berguna untuk pihak yang berkepentingan dan dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan.

#### 2.1.1. Prinsip Dasar Akuntansi

Anny (2019:5) menyatakan bahwa prinsip dasar akuntansi adalah prinsip atau sifat-sifat yang mendasari keseluruhan praktik akuntansi serta pengembangan standar dan prosedur akuntansi di masa yang akan datang sebagai respon terhadap perkembangan ekonomi dan bisnis yang lebih kompleks. Yang termasuk sebagai prinsip dasar akuntansi antara lain:

1. Prinsip harga perolehan;
2. Prinsip pengakuan pendapatan;
3. Prinsip mempertemukan beban dengan pendapatan;
4. Prinsip pengungkapan penuh;
5. Prinsip objektivitas;
6. Prinsip taat azas;
7. Prinsip kehati-hatian, dan
8. Prinsip materialitas.

Akuntan keuangan mengikuti prinsip akuntansi yang berlaku dalam membuat laporan keuangan. Laporan-laporan tersebut memungkinkan para pemegang saham untuk membandingkan perusahaan yang satu dengan yang lainnya (Kurniadi dan Agus, 2013:6). Prinsip akuntansi tersebut antara lain:

1. Kesatuan akuntansi;
2. Kesenambungan;
3. Periode akuntansi;
4. Pengukuran dalam nilai uang;
5. Harga pertukaran; dan
6. Penetapan beban dan penghasilan.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa prinsip dasar akuntansi merupakan prinsip dasar yang digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan proses akuntansi menyusun laporan keuangan bisnis atau perusahaan. Prinsip dasar akuntansi berguna untuk membuat laporan keuangan menjadi akurat. Menjadikan prinsip akuntansi sebagai acuan membuat laporan yang dihasilkan menjadi lebih sesuai dengan informasi yang dibutuhkan.

### 2.2. Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan suatu daftar (form) yang disusun berdasarkan kaidah-kaidah tertentu dengan tujuan memberikan informasi keuangan yang berguna untuk pengambilan keputusan ekonomis (Anny, 2019:7). Laporan keuangan menggambarkan dampak keuangan dari transaksi dan peristiwa lain yang diklasifikasikan dalam beberapa kelompok besar menurut karakteristik ekonominya. Kelompok besar itu merupakan unsur laporan keuangan.

Hantono dan Namira (2018:20) mengatakan bahwa laporan keuangan merupakan catatan tentang informasi keuangan perusahaan pada suatu periode akuntansi yang menggambarkan kondisi atau kinerja perusahaan tersebut. Laporan keuangan merupakan hasil dari proses pencatatan dan perhitungan yang berisi ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan selama periode tertentu.

Definisi di atas menunjukkan bahwa laporan keuangan adalah laporan yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan pada periode tertentu yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan menggunakan informasi dari laporan keuangan tersebut.

Sujarweni (2019:62) mendefinisikan tujuan menyusun laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi keuangan mengenai suatu perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan sebagai pertimbangan dalam pembuatan keputusan-keputusan ekonomi. Kasmir (2014:10) mengungkapkan bahwa tujuan laporan keuangan secara lebih rinci adalah untuk:

1. Memberikan sebuah informasi tentang jenis dan berapa jumlah aktiva yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
2. Memberikan sebuah informasi tentang jenis dan berapa jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
3. Memberikan sebuah informasi tentang jenis dan berapa jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
4. Memberikan sebuah informasi tentang jumlah biaya dan apa jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam satu periode tertentu.
5. Memberikan sebuah informasi tentang perubahan yang terjadi pada aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.
6. Memberikan sebuah informasi tentang kinerja manajemen perusahaan pada satu periode.
7. Memberikan sebuah informasi tentang catatan atas laporan keuangan perusahaan

### **2.3. Perusahaan Manufaktur**

Sukirno (2018:4) mendefinisikan perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang mengolah bahan baku menjadi barang dalam proses atau barang jadi untuk dijual kepada konsumen. Persediaan yang dimiliki perusahaan manufaktur berbeda dengan perusahaan dagang. Perusahaan dagang hanya memiliki satu persediaan yaitu persediaan barang dagangan. Sebaliknya, perusahaan manufaktur memiliki tiga macam persediaan antara lain persediaan bahan baku, persediaan barang dalam proses, dan persediaan barang jadi. Hery (2015:2) mengatakan perusahaan manufaktur (Manufacturing Business), perusahaan jenis ini terlebih dahulu mengubah (merakit) input atau bahan mentah (raw material) menjadi output atau barang jadi (finished goods/final goods), baru kemudian dijual kepada para pelanggan (distributor). Perusahaan manufaktur juga merupakan usaha industri yang bergerak fokus pada kegiatan pengolahan bahan baku menjadi barang jadi.

Barang yang akan dijual dalam perusahaan manufaktur adalah barang jadi dari proses pengolahan. Untuk menghasilkan barang jadi maka diperlukan proses produksi untuk mengubah bahan baku tersebut menjadi barang jadi yang siap dijual. Biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi bahan baku menjadi barang jadi dinamakan biaya produksi. Menurut Susanto (2018:8) klasifikasi biaya produksi dibedakan menjadi tiga yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead yang didalamnya meliputi biaya bahan penolong, biaya tenaga kerja penolong dan biaya pabrikasi lain. Selain itu, Sukirno (2018:36) mengatakan bahwa biaya berdasarkan hubungan dengan produk/biaya produksi, yaitu sebagai berikut.

#### **2.3.1 Biaya Bahan Baku**

Biaya bahan baku adalah jumlah pemakaian sediaan bahan yang memiliki hubungan langsung dan dapat ditelusur dengan mudah unsurnya pada barang jadi

#### **2.3.2 Biaya Tenaga Kerja Langsung**

Biaya tenaga kerja langsung adalah biaya tenaga kerja yang diberikan kepada para pegawai yang langsung menangani konversi bahan baku menjadi barang jadi.

#### **2.3.3. Biaya Overhead Pabrik**

Biaya overhead pabrik adalah seluruh biaya yang tidak dapat digolongkan ke dalam biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung, tetapi biasanya berhubungan langsung dengan kegiatan produksi.

Penjelasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa biaya produksi yang terdapat dalam perusahaan manufaktur untuk mengolah bahan baku menjadi barang jadi yang siap dijual terdapat 3 biaya yaitu, biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead.

### **2.4. Laporan Harga Pokok Produksi**

Bastian dan Nurlela (2013:49) mendefinisikan harga pokok produksi adalah kumpulan biaya produksi yang terdiri dari bahan baku langsung, tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik ditambah persediaan produk dalam proses awal dan dikurangi persediaan produk dalam proses akhir. Harga pokok produksi terikat pada periode waktu tertentu. Harga pokok produksi akan sama dengan biaya produksi apabila tidak

ada persediaan produk dalam proses awal dan akhir. Sedangkan, menurut Susanto (2018:10) harga pokok produksi adalah biaya total yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan untuk memproduksi sejumlah barang di dalam suatu periode tertentu. Komponen biaya produksi yang terdapat dalam harga pokok produksi meliputi biaya bahan baku langsung (direct materials cost), biaya tenaga kerja langsung (direct labor cost) dan biaya overhead pabrik (overhead cost). Laporan harga pokok produksi memberikan informasi mengenai biaya-biaya tersebut dan pada dasarnya terkait dengan persediaan barang dalam proses dan biaya produksinya.

## **2.5. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)**

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) adalah kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dengan bidang usaha yang secara mayoritas merupakan kegiatan usaha kecil dan perlu dilindungi untuk dicegah dari persaingan usaha yang tidak sehat. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) menyatakan bahwa kriteria usaha mikro, kecil dan menengah adalah sebagai berikut:

1. Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang/perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.
2. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.
3. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.

Tujuan dari usaha mikro, kecil dan menengah adalah untuk menumbuhkan dan mengembangkan usahanya dalam rangka membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan. UMKM memiliki karakteristik dari segi omset dan asset, yaitu sebagai berikut :

1. Usaha mikro dengan kriteria asset maksimal Rp 50.000.000 dan omset maksimal Rp 300.000.000.
2. Usaha kecil kriteria asset kurang dari Rp 50.000.000 sampai dengan Rp 500.000.000 dan omset kurang dari Rp 300.000.000 sampai dengan Rp2.500.000.000.
3. Usaha menengah memiliki kriteria asset kurang dari Rp 500.000.000 sampai dengan Rp 10.000.000.000 dan omset kurang dari Rp 2.500.000.000 sampai dengan Rp 50.000.000.000.

## **2.6. Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM**

Tujuan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM (2018:3) adalah untuk menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomik oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut. Pengguna tersebut meliputi penyedia sumber daya bagi entitas, seperti kreditor maupun investor. Dalam memenuhi sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Entitas dalam melakukan penyajian laporan keuangan secara wajar harus menyajikan informasi untuk mencapai tujuan.

### **a. Relevan**

Relevan maksudnya adalah informasi yang diberikan dapat digunakan oleh pengguna dalam proses pengambilan keputusan.

### **b. Representasi tepat**

Informasi dalam laporan keuangan harus merepresentasikan secara tepat apa yang ada dalam laporan dan harus bebas dari kesalahan material dan bias.

### **c. Keterbandingan**

Informasi dalam laporan keuangan entitas dapat dibandingkan antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi dan kinerja keuangan. Informasi dalam laporan keuangan entitas juga dapat dibandingkan antar entitas untuk mengevaluasi posisi dan kinerja keuangan.

### **d. Keterpahaman**

Informasi yang disajikan dapat dengan mudah dipahami oleh pengguna.

Selain penyajian wajar, laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM harus komparatif artinya entitas harus menyajikan minimum dua periode untuk setiap laporan keuangan yang meliputi :

### 2.6.1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan keuangan menyajikan mengenai informasi tentang :

#### a. Aset

Aset adalah sumber daya yang dikuasai oleh entitas sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan yang dari manfaat ekonomis dimasa depan diharapkan akan diperoleh entitas (SAK EMKM, 2018:3).

#### b. Liabilitas

Liabilitas adalah kewajiban kini entitas yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan arus keluar dari sumber daya entitas yang mengandung manfaat ekonomik (SAK EMKM, 2018:3).

#### c. Ekuitas

Ekuitas adalah hak residual atas aset entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya (SAK EMKM, 2018:3).

Selain itu laporan posisi keuangan memuat pos-pos seperti kas dan setara kas, piutang, persediaan, aset tetap, utang usaha, utang bank dan ekuitas.

### 2.6.2. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi merupakan kinerja keuangan entitas untuk satu periode dan melaporkan informasi mengenai :

#### a. Penghasilan

Penghasilan meliputi pendapatan yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas entitas yang dikenal dengan sebutan penjualan, keuntungan dari penjualan yang dapat dikatakan sebagai penghasilan.

#### b. Beban

Beban mencakup beban yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas entitas yang normal dan kerugian.

### 2.6.3. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan mengatur prinsip yang mendasari informasi yang disajikan dalam catatan atas laporan keuangan dan bagaimana penyajiannya. Catatan atas laporan keuangan meliputi :

- a. Suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK EMKM;
- b. Ikhtisar kebijakan akuntansi;
- c. Informasi tambahan dan rincian pos tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan.

## 2.7. Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SI APIK)

Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SI APIK) merupakan aplikasi buatan Bank Indonesia bekerjasama dengan Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) yang diperuntukan untuk UMKM dan usaha perorangan. Aplikasi ini dapat menyimpan transaksi sederhana bagi usaha perseorangan ataupun usaha kecil. Perbedaan pencatatan antara usaha mikro dengan usaha kecil yaitu usaha mikro hanya mencatat dan melaporkan sumber dan pengguna dana saja, sementara usaha kecil menengah (UKM) menyusun laporan keuangan yang lebih lengkap seperti laporan arus kas, laba rugi dan neraca.

Standar pencatatan dalam aplikasi ini mengacu pada standar yang disusun oleh Bank Indonesia dan Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). Sistem pencatatan pada aplikasi ini sudah baku, diakui dan dapat diterima oleh perbankan dan lembaga keuangan lainnya. Laporan dari aplikasi ini dapat digunakan untuk mengajukan pembiayaan modal usaha kepada lembaga keuangan maupun perbankan.

Metode pencatatan pada aplikasi SI APIK adalah double entry (debit- kredit) dengan sistem input single entry berdasarkan jenis transaksinya. Pengguna tidak perlu memilih transaksi debit maupun lawan transaksi kreditnya, tetapi hanya perlu menggolongkan transaksi yang akan dicatat apakah termasuk penerimaan atau pengeluaran. Aplikasi akuntansi yang baik digunakan akan menghasilkan output berupa laporan keuangan yang bermanfaat bagi para pelaku usaha. Aplikasi SI APIK dapat menghasilkan laporan seperti neraca, laba rugi, arus kas dann rincian pos keuangan. Laporan keuangan dari aplikasi SI APIK diharapkan dapat menyediakan informasi yang relevan, akurat dan dapat digunakan untuk kepentingan usahanya. Ada beberapa keunggulan dari aplikasi SI APIK yaitu :

1. Dapat digunakan secara gratis.
2. Tidak ada batasan jumlah pencatatan.
3. Tidak ada batasan jumlah entitas usaha.
4. Tidak ada batasan jumlah barang, bahan material dan jenis jasa.
5. Tidak ada batasan periode melihat laporan keuangan.

Program pencatatan transaksi keuangan SI APIK diadakan dengan tujuan (PTK SI APIK, 2017:4) yaitu:

1. Menyediakan standar penyusunan laporan keuangan bagi UMKM.
2. Menyediakan alat bantu untuk UMKM dalam menyusun laporan keuangan.
3. Membantu lembaga keuangan dalam menganalisis kemampuan UMKM dalam menyusun keuangan.

### **3. METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Obyek Penelitian**

Iwan Satibi (2011:74) mengatakan bahwa objek penelitian secara umum akan memetakan atau menggambarkan wilayah penelitian atau sasaran penelitian yang meliputi karakteristik wilayah, sejarah perkembangan, struktur organisasi, tugas pokok dan fungsi lain-lain sesuai dengan pemetaan wilayah penelitian yang dimaksud. Objek pada penelitian ini adalah UMKM Tapak Lawu Juuooos yang beralamat di Jl. Lawu RT.14 RW.04 Kelurahan Maospati Kecamatan Maospati Kabupaten Magetan.

#### **3.2 Sumber Data dan Jenis Data**

Sujarweni (2019:88) memaparkan jenis data dan sumbernya dapat dibagi berdasarkan sifatnya, sumbernya, cara memperolehnya, dan waktu pengumpulannya. Sumber data menurut cara memperolehnya dibedakan menjadi data primer dan data sekunder.

##### **3.2.1. Data primer**

Menurut (Sugiyono, 2016:225) data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer didapatkan melalui kegiatan wawancara dengan subjek penelitian dan dengan observasi atau pengamatan langsung di lapangan. Data primer yang diperoleh dalam penelitian ini harus diolah lagi. Sumber data primer pada penelitian ini merupakan hasil wawancara penulis kepada narasumber seperti, bukti transaksi selama tahun 2020, penerimaan dan pengeluaran kas selama tahun 2020.

##### **3.2.2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literature, buku-buku, serta dokumen (Sugiyono, 2012:141). Dalam penelitian ini data sekunder akan lebih banyak mencari informasi tidak langsung berupa Undang-Undang tentang UMKM dan SAK EMKM, literatur dari buku sebagai dasar teori, artikel ilmiah dan jurnal-jurnal ilmiah sebagai rujukan penyusunan dalam penelitian ini.

Sujarweni (2019:88) mengatakan bahwa jenis data dan sumbernya dapat dibagi berdasarkan sifatnya, sumbernya, cara memperolehnya, dan waktu pengumpulannya. Jenis data menurut sifatnya dibedakan menjadi dua yaitu, data kualitatif dan data kuantitatif.

##### **1. Data Kualitatif**

Data kualitatif adalah data yang diperoleh dari penelitian yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (Sujarweni, 2015:188). Jenis data yang dinyatakan dalam bentuk kalimat pada penelitian ini adalah sejarah UMKM Tapak Lawu Juuooos, Surat Izin Usaha Mikro Kecil (IUMK).

##### **2. Data Kuantitatif**

Data kuantitatif adalah fakta atau keterangan yang dinyatakan dalam bentuk bilangan atau nominal (Sujarweni, 2015:189). Data yang dinyatakan dalam bentuk bilangan atau nominal dalam penelitian ini adalah dokumen atau data bukti transaksi pengeluaran dan penerimaan kas UMKM Tapak Lawu Juuooos.

#### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengungkap atau menjangkau informasi kuantitatif dari responden sesuai lingkup penelitian (Sujarweni, 2019:93). Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

##### **3.3.1. Wawancara**

Wawancara merupakan proses memperoleh penjelasan untuk mengumpulkan informasi dengan menggunakan cara tanya jawab bisa sambil bertatap muka ataupun tanpa tatap muka yaitu melalui media telekomunikasi antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (Sujarweni, 2019:31). Hal ini harus dilakukan secara mendalam agar kita mendapatkan data yang valid dan detail. Menurut Sujarweni (2019:31) dalam Yunus (2010) agar wawancara efektif, maka terdapat beberapa tahapan yang harus dilalui, yaitu:

### 1). Mengenalkan diri

- b. Menjelaskan maksud kedatangan
- c. Menjelaskan materi wawancara
- d. Mengajukan pertanyaan

Wawancara dalam penelitian ini berguna untuk menjamin data secara obyektif dan menyeluruh, wawancara juga akan menekankan pada pertanyaan langsung yang akan dijawab oleh responden. Daftar pertanyaan wawancara yang dilakukan dalam penelitian adalah :

- a. Apakah peneliti diizinkan untuk melakukan penelitian di UMKM Tapak Lawu Juuooos?
- b. Bagaimana sejarah berdirinya Tapak Lawu Juuooos?
- c. Bagaimana penyusunan laporan keuangan di Tapak Lawu Juuooos?
- d. Jika belum membuat laporan keuangan, lalu apakah bukti transaksi masih disimpan atau tidak?
- e. Berapa omset setiap bulan dan tahunnya?
- f. Apa saja jenis produk jamu yang diproduksi oleh Tapak Lawu Juuooos?

### 2). Studi Dokumen

Studi dokumen merupakan metode pengumpulan data kualitatif sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi (Sujarweni, 2019:32). Sebagian besar datanya berbentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, jurnal kegiatan dan sebagainya. Data jenis ini mempunyai sifat utama tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga bisa dipakai untuk menggali informasi yang terjadi di masa silam. Dokumen dalam penelitian ini adalah dokumen yang berhubungan dengan proses penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi SI APIK seperti dokumen transaksi pengeluaran dan pemasukan pada objek penelitian. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi (Ratnawaty, dkk, 2019:83). Dengan demikian, teknik analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalah. Cara yang ditempuh peneliti dalam menganalisis data untuk melakukan penelitian adalah Penulis melakukan pengumpulan data yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan di Tapak Lawu Juuooos berupa data transaksi pada tahun 2020. Kemudian tahap pembuatan database perusahaan menggunakan aplikasi SI APIK yang dilakukan dengan beberapa tahap.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti memulai penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi SI APIK dengan langkah awal yaitu membuat database UMKM Tapak Lawu Juuooos berupa pengisian data profil UMKM, data nama akun, daftar pelanggan, daftar pemasok, daftar bahan baku, daftar barang jadi dan daftar aset tetap.

### 4.1 Daftar dalam Aplikasi SI APIK

Sebelum mulai melakukan penyusunan laporan keuangan pengguna diwajibkan untuk mendaftar dalam aplikasi SI APIK. Data yang perlu kita isi ketika mendaftar adalah nama lengkap, username yang akan kita gunakan ketika login ke dalam aplikasi, email, no KTP/NPWP, password minimal 8 karakter dengan kombinasi huruf besar, nomor & special karakter. Jika kita sudah berhasil membuat akun, maka langkah selanjutnya adalah login ke dalam aplikasi SI APIK menggunakan username dan password yang telah kita daftarkan di awal tadi.



Gambar 1  
Tampilan menu login

Pengisian profil digunakan agar memudahkan pelaku UMKM yang memiliki bidang usaha lebih dari 1 jenis. Profil usaha digunakan untuk membedakan bidang usaha yang dijalankan oleh pengguna sehingga



tampilannya pun dapat disesuaikan dengan bidang usahanya. Sebelum mengisi profil usaha, terlebih dahulu pengguna harus memilih jenis usaha yang dilakukannya. UMKM Tapak Lawu Juuooos bergerak dalam bidang produksi jamu, jadi kita memilih bidang usaha manufaktur. Setelah memilih bidang usahanya lalu pengguna mulai mengisi profil usaha, data yang perlu diisi seperti memilih logo usaha, nama badan usaha, alamat lengkap badan usaha, nomor telepon, fax, email, website, nama pemilik usaha, deskripsi mengenai usaha dan nomor ktp. Setelah itu kita memilih periode awal transaksi, jika sudah selesai melakukan inisialisasi profil usaha dan juga periode awal transaksi maka kita akan masuk ke menu beranda aplikasi SI APIK.

Tahapan selanjutnya setelah berhasil mendaftar dan melakukan inisiasi profil usaha dan periode awal transaksi adalah melakukan input data awal usaha. Prosedur input data awal pada aplikasi SI APIK dapat dilakukan dengan cara pilih beranda, menu lalu pilih data. Dalam menu data sudah tertera beberapa pilihan menu yang dapat kita gunakan untuk menginput daftar bahan baku, daftar barang jadi, daftar pemasok, daftar pelanggan, daftar saldo awal usaha periode 2019. Mengingat kegiatan usaha yang dilakukan oleh UMKM ini adalah produksi jamu, dimana para pelanggan yang membeli produk tersebut tidak tertuju pada satu nama maka peneliti mengelompokkan pelanggan menjadi dua, yaitu pelanggan umum dan juga pelanggan tetap yaitu café pedal.

<b>UMKM TAPAK LAWU JUUOOS</b>	
<b>Laporan Posisi Keuangan (Neraca)</b>	
<b>Per: 2019</b>	
<b>Keterangan</b>	<b>Rupiah</b>
<b>ASET</b>	
Kas	Rp13.000.000,00
Kas Valas	Rp0,00
Tabungan	Rp22.500.000,00
Giro	Rp0,00
Deposito	Rp0,00
Piutang Usaha	Rp1.150.000,00
Persediaan Bahan Material	Rp4.740.000,00
Beban Dibayar Dimuka	Rp0,00
Aset Tetap	Rp100.700.000,00
Akumulasi Penyusutan	Rp0,00
Aset Lain	Rp375.000,00
<b>Jumlah Aset</b>	<b>Rp142.465.000,00</b>
<b>KEWAJIBAN</b>	
Utang Bank	Rp0,00
Utang Usaha	Rp13.750.000,00
Kewajiban Lain	Rp0,00
Utang Beban	Rp0,00
Pendapatan Diterima Dimuka	Rp0,00
<b>MODAL</b>	
Modal	Rp123.715.000,00
Saldo Laba	Rp5.000.000,00
<b>Jumlah Modal</b>	<b>Rp128.715.000,00</b>
<b>Jumlah Kewajiban, Modal</b>	<b>Rp142.465.000,00</b>

Sumber: SI APIK, (2021)

Gambar 2. Laporan posisi keuangan per 2019

#### 4.2 Pengolahan Data Transaksi

Pengolahan data transaksi dapat dimulai setelah semua data awal terisi dan data saldo awal sudah sesuai antara debit dan kredit. Pengolahan data dilakukan menggunakan segala hal yang berhubungan dengan

*IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI APLIKASI PENCATATAN INFORMASI KEUANGAN  
(SI APIK) BERDASARKAN SAK EMKM PADA UMKM TAPAK LAWU JUUOOS KABUPATEN  
MAGETAN (Yopie Diondy Kurniawan)*

transaksi UMKM Tapak Lawu Juuooos selama periode berjalan seperti penerimaan yang berhubungan dengan penjualan barang jadi tunai, penerimaan pelunasan piutang, pengeluaran yang berhubungan dengan pembelian bahan material, pembayaran utang kepada pemasok, pembayaran beban-beban yang terjadi dalam usaha tersebut. Sumber data dalam pengolahan ini adalah catatan tertulis berupa nota penjualan dari UMKM Tapak Lawu Juuooos, sumber itulah yang menjadi acuan peneliti dalam mengolah data ke dalam aplikasi SI APIK.

#### 4.2.1 Pengolahan Transaksi Penerimaan dari Penjualan Tunai

Penerimaan dari penjualan tunai pada aplikasi SI APIK terdapat pada menu beranda lalu pilih transaksi dan pilih transaksi penerimaan. Tahapan pengolahan transaksi penerimaan dari penjualan tunai dapat dilakukan dengan langkah: Klik Beranda – Pilih Transaksi – Pilih Penerimaan – Pilih Penjualan - Pilih Penjualan Tunai - Pilih Nama Pelanggan – Pilih Metode Pembayaran – Isi Tanggal Transaksi – Input Barang yang dibeli – Klik Simpan.

No	Nama	Harga	Jumlah	Satuan	Subtotal
1	Temuwak Cristal	Rp30.000	2	PCS	Rp60.000

Total : 60.000,00

Gambar 3. Tampilan transaksi penjualan tunai

#### 4.2.2 Pengolahan Transaksi Penerimaan dari Pelunasan Piutang Pelanggan

Penerimaan dari pelunasan piutang pelanggan pada aplikasi SI APIK terdapat pada menu beranda lalu pilih transaksi dan pilih transaksi penerimaan. Tahapan pengolahan transaksi penerimaan dari penjualan tunai dapat dilakukan dengan langkah: Klik Beranda – Pilih Transaksi – Pilih Penerimaan – Pilih Penjualan - Pilih Pembayaran Utang dari Pelanggan - Pilih Nama Pelanggan – Isikan jumlah piutang yang dilunasi – Pilih Metode Pembayaran - Isi Tanggal Transaksi – Klik Simpan.

Pembayaran Utang Dari Pelanggan

Pembayaran tagihan penjualan oleh pelanggan secara tunai, Transfer, atau giro

Nama Pelanggan \*  
Cafe Pedal

Sisa Utang  
Rp400.000

Jumlah yang dibayar \*  
Rp400.000

Metode Pembayaran  
Tunal | Transfer | Giro

Tanggal Transaksi  
4 Jun 2020

Pelunasan utang dari cafe pedal

Sumber: SI APIK, (2021)

Gambar 4.

Tampilan transaksi penerimaan pelunasan piutang

#### 4.2.3 Pengolahan Transaksi Pengeluaran karena Pembelian Bahan Material

Pengeluaran karena pembelian bahan material pada aplikasi SI APIK terdapat pada menu beranda lalu pilih transaksi dan pilih transaksi pengeluaran. Tahapan pengolahan transaksi pengeluaran karena pembelian

bahan material dilakukan dengan cara Klik Beranda – Pilih Transaksi – Pilih Pengeluaran – Pilih Pembelian Bahan Material - Pilih Pembelian Bahan Material Tunai - Pilih Nama Pemasok – Isi tanggal transaksi – Pilih Bahan Material yang dibeli – Klik Simpan.

No.	Nama	Harga	Jumlah	Satuan	Subtotal
1	Kuningt Putih	Rp33.000	10	KG	Rp330.000
2	Kuningt Asem	Rp14.000	20	KG	Rp280.000
3	Kencur	Rp42.000	20	KG	Rp840.000

Total : 1.450.000,00

Sumber: SI APIK, (2021)

Gambar 5.

Tampilan transaksi pembelian bahan material

#### 4.2.4 Pengolahan Transaksi Pengeluaran karena Pembayaran Beban

Pengeluaran karena pembayaran beban pada aplikasi SI APIK terdapat pada menu beranda lalu pilih transaksi dan pilih transaksi pengeluaran. Tahapan pengolahan transaksi pengeluaran karena pembayaran beban dilakukan dengan cara Klik Beranda – Pilih Transaksi – Pilih Pengeluaran – Pilih Beban - Pilih Beban yang akan dibayar - Isikan Nominal yang dibayar – Isi tanggal transaksi – Pilih Metode Pembayaran – Klik Simpan.

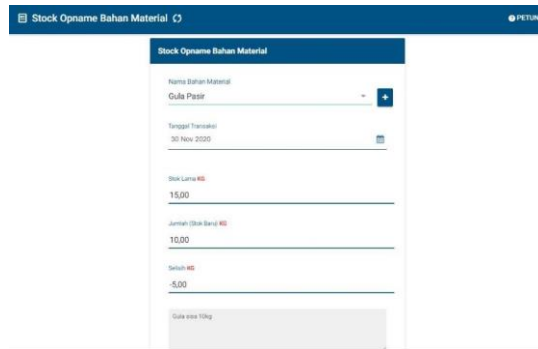
Sumber: SI APIK, (2021)

Gambar 6

Tampilan transaksi pembayaran beban

#### 4.2.5 Pengolahan Transaksi Pengeluaran Stock Opname Persediaan

Pengeluaran karena stock opname persediaan pada aplikasi SI APIK terdapat pada menu beranda lalu pilih transaksi dan pilih transaksi pengeluaran. Tahapan pengolahan transaksi pengeluaran karena adanya stock opname persediaan dilakukan dengan cara Klik Beranda – Pilih Transaksi – Pilih Pengeluaran – Pilih Stock Opname Bahan Material - Pilih Nama Bahan Material - Isikan Tanggal Transaksi – Isi stok baru persediaan – Isikan Catatan bila perlu – Klik Simpan.



Sumber: SI APIK, (2021)  
 Gambar 7. Tampilan transaksi stock opname

**4.3 Output yang Dihasilkan dari Aplikasi SI APIK**

Output yang dihasilkan dari Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SI APIK) yaitu berupa laporan keuangan sesuai SAK EMKM sebagai berikut.

**4.3.1 Laporan Posisi Keuangan**

Laporan posisi keuangan merupakan laporan keuangan yang menyajikan hubungan aset, kewajiban dan ekuitas pada suatu periode tertentu. Berikut adalah laporan posisi keuangan dari UMKM Tapak Lawu Juuooos per 31 Desember 2020.

<b>UMKM TAPAK LAWU JUUOOS</b>	
<b>Laporan Posisi Keuangan (Neraca)</b>	
<b>P</b>	
<b>Keterangan</b>	<b>Rupiah</b>
<b>ASET</b>	
Kas	Rp84.671.300,00
Kas Valas	Rp0,00
Tabungan	Rp22.500.000,00
Giro	Rp0,00
Deposito	Rp0,00
Piutang Usaha	Rp800.000,00
Persediaan Bahan Material	Rp4.595.000,00
Beban Dibayar Dimuka	Rp0,00
Aset Tetap	Rp100.700.000,00
Akumulasi Penyusutan	-Rp11.175.000,00
Aset Lain	Rp375.000,00
<b>Jumlah Aset</b>	<b>Rp202.466.300,00</b>
<b>KEWAJIBAN</b>	
Utang Bank	Rp0,00
Utang Usaha	Rp6.085.000,00
Kewajiban Lain	Rp0,00
Utang Beban	Rp0,00
Pendapatan Diterima Dimuka	Rp0,00
<b>MODAL</b>	
Modal	Rp123.715.000,00
Saldo Laba	Rp72.666.300,00
<b>Jumlah Modal</b>	<b>Rp196.381.300,00</b>
<b>Jumlah Kewajiban, Modal</b>	<b>Rp202.466.300,00</b>

Sumber: SI APIK, (2021)  
 Gambar 8. Laporan posisi keuangan per 2020

Gambar 8 menunjukkan nilai posisi keuangan dari UMKM Tapak Lawu Juuooos, diketahui bahwa pada tahun 2020 jumlah aset sebesar Rp202.466.300,00. Jumlah tersebut sama dengan jumlah kewajiban, modal, dan saldo laba sebesar Rp202.466.300,00. Artinya, jumlah aktiva dan pasiva seimbang (balance).

#### 4.3.2 Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi memuat informasi mengenai kinerja suatu perusahaan atau pelaku usaha. Laporan ini menyajikan jumlah pendapatan dan beban serta laba atau rugi. Laba atau rugi merupakan selisih antara pendapatan dan beban suatu entitas selama periode waktu tertentu. Berikut adalah laporan laba rugi dari UMKM Tapak Lawu Juuooos per 31 Desember 2020.

<b>UMKM TAPAK LAWU JUOOOS</b>	
<b>Laporan Laba Rugi dan Saldo Laba</b>	
<b>Periode: Desember 2020</b>	
<b>Keterangan</b>	<b>Rupiah</b>
<b>PENGHASILAN</b>	
Penjualan	Rp127.810.000,00
Penghasilan Lain	Rp0,00
<b>BEBAN</b>	
Beban Bahan Material	Rp25.920.000,00
Beban Tenaga Kerja	Rp12.000.000,00
Beban Sewa	Rp0,00
Beban Transportasi	Rp2.400.000,00
Beban Bahan Bakar	Rp1.200.000,00
Beban Listrik	Rp4.685.000,00
Beban Air	Rp400.000,00
Beban Telepon	Rp1.800.000,00
Beban Penyusutan	Rp11.175.000,00
Beban Umum dan Administrasi	Rp0,00
Beban Lain	Rp563.700,00
<b>Laba (Rugi)</b>	<b>Rp67.666.300,00</b>
<b>Saldo Laba (Rugi) Awal</b>	<b>Rp5.000.000,00</b>
<b>Saldo Laba (Rugi) Akhir</b>	<b>Rp72.666.300,00</b>

Sumber: SI APIK, (2021)

Gambar 9 Laporan laba-rugi tahun 2020

Gambar 9 menunjukkan laporan laba rugi UMKM Tapak Lawu Juuooos, pada tahun 2020 Tapak Lawu Juuooos memperoleh pendapatan sebesar Rp127.810.000,00, beban sebesar Rp60.143.700,00, saldo laba pada periode sebelumnya sebesar Rp5.000.000,00. Sehingga laba bersih yang diperoleh Tapak Lawu Juuooos pada akhir periode sebesar Rp72.666.300,00.

#### 4.4 Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)

Laporan keuangan yang terakhir disusun berdasarkan SAK EMKM adalah catatan atas laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan menjelaskan secara rinci jumlah yang disajikan laporan keuangan. Berikut ini adalah catatan atas laporan keuangan pada UMKM Tapak Lawu Juuooos.

**Tapak Lawu Juuooos**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan**  
**Untuh tahun yang Berakhir 31 Desember 2020**

**1. UMUM**

Tapak Lawu Juuooos adalah entitas yang bergerak di bidang manufaktur. Tapak Lawu Juuooos berdomisili di Jalan Lawu RT/RW 014/004 Kelurahan Maospati Kecamatan Maospati Kabupaten Magetan. Entitas berikut telah memenuhi kriteria sebagai Entitas Mikro, kecil dan Menengah sesuai dengan UU Nomor 20 Tahun 2008

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

Kebijakan - kebijakan akuntansi ditetapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut.

**a. Pernyataan Keputusan**

Laporan Keuangan yang disusun oleh Tapak Lawu Juuooos menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

**b. Keuangan**

Dasar penyusunan laporan keuangan menggunakan dasar akrual yaitu mencatat transaksi - transaksi atau mengakui pendapatan dan beban saat terjadinya transaksi bukan saat pendapatan tersebut dibayarkan. Mata uang yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah (Rp).

**c. Kas**

Kas yang diterima digunakan untuk memenuhi biaya operasional sehari – hari seperti pembelian bahan baku. Pembiayaan gaji dan biaya operasional lainnya.

**d. Piutang Usaha**

Piutang Usaha disajikan sebesar jumlah tagihan. Pelunasan piutang usaha maksimal berjangka waktu satu bulan dari tanggal transaksi, dan entitas selalu menagih semua piutang dari konsumen sehingga tidak ada piutang.

**e. Persediaan**

Persediaan dalam hal ini terdiri dari persediaan bahan baku dan persediaan barang jadi. Metode pencatatan persediaan menggunakan metode fisik yaitu persediaan dicatat dan dihitung pada saat adanya mutasi persediaan.

**f. Aset Tetap**

Aset tetap yang dicatat adalah bangunan, mesin, kendaraan dan peralatan. Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehannya. Aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu :

Bangunan	20 Tahun
Mesin	4 Tahun
Kendaraan	4 Tahun
Peralatan	4 Tahun

**g. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pengakuan pendapatan dan beban diakui ketika barang dagangan telah diterima oleh pelanggan tanpa ada pengembalian maupun retur penjualan dan retur pembelian.

**h. Pajak Penghasilan**

Pajak penghasilan diakui mengikuti ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia. Tarif pajak penghasilan ditentukan sebesar 0,5% dari omzet sesuai dengan PP No 23 Tahun 2018.

**i. Ekuitas**

Ekuitas merupakan modal yang digunakan pemilik untuk membangun Tapak Lawu Juuooos dari pribadi.

**j. Saldo Laba**

Saldo laba merupakan akumulasi selisih penghasilan dan beban setelah dikurangkan dengan distribusi kepada pemilik.

<b>3. KAS</b>		
	31 Desember 2019	31 Desember 2019
Kas		
Rp 80.130.000	Rp13.000.000	Rp1.150.000
<b>5.PERSEDIAAN</b>		
	31 Desember 2019	31 Desember 2019
Persediaan Bahan Baku	Rp 4.595.000	Rp4.740.000
Persediaan Barang Dalam Proses	Rp -	Rp -
Persediaan Bahan Jadi	Rp 10.670.000	Rp23.080.000
<b>TOTAL</b>	<b>Rp 15.265.000</b>	<b>Rp27.820.000</b>
<b>6.PERALATAN</b>		
	31 Desember 2019	31 Desember 2019
Peralatan Pabrik	Rp2.775.000	Rp3.700.000
<b>7.ASET TETAP</b>		
	31 Desember 2019	31 Desember 2019
Harga Perolehan Bangunan	Rp70.000.000	Rp70.000.000
Kendaraan	Rp17.000.000	Rp17.000.000
Mesin	Rp10.000.000	Rp10.000.000
Peralatan	Rp3.700.000	Rp3.700.000
Perlengkapan	Rp375.000	Rp375.000
<b>TOTAL</b>	<b>Rp101.075.000</b>	<b>Rp101.075.000</b>
	31 Desember 2019	31 Desember 2019
Akumulasi Penyusutan Bangunan	Rp29.166.667	Rp25.666.667
Kendaraan	Rp11.333.333	Rp7.083.333
Mesin	Rp8.250.000	Rp5.750.000
Peralatan	Rp3.000.000	Rp20.000.000
Total Akumulasi Penyusutan	Rp51.750.000	Rp58.500.000
<b>8.MODAL PEMILIK</b>		
	31 Desember 2019	31 Desember 2019
Modal Pemilik	Rp123.715.000	Rp123.715.000
<b>9.SALDO LABA</b>		
	31 Desember 2019	31 Desember 2019
Saldo Laba Awal	Rp5.000.000	Rp5.000.000
Ditambah : Laba	Rp67.666.300	Rp -
Dikurangi : Prive	Rp -	Rp -
Saldo Laba Akhir	Rp72.666.300	Rp5.000.000
<b>10.PENJUALAN</b>		
	31 Desember 2019	31 Desember 2019

Penjualan	Rp127.810.000	Rp125.580.000
<b>11.HARGA POKOK PENJUALAN</b>		
	31 Desember 2019	31 Desember 2019
Persediaan Bahan Baku Awal	Rp4.740.000	Rp2.000.000
Pembelian Bahan Baku	Rp18.455.000	Rp17.500.000
Bahan Baku tersedia digunakan	Rp23.195.000	Rp19.500.000
Persediaan Bahan Baku Akhir	<b>-Rp4.595.000</b>	<b>-Rp4.740.000</b>
Biaya Pemakaian Bahan Baku	Rp18.600.000	Rp14.760.000
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp12.000.000	Rp6.000.000
Biaya Overhead Pabrik	Rp23.915.000	Rp23.500.000
<b>TOTAL BIAYA PRODUKSI</b>	<b>Rp54.515.000</b>	<b>Rp44.260.000</b>
Persediaan Barang Dalam		
Proses Awal Rp	Rp -	Rp -
Persediaan Barang Dalam		
Proses Akhir Rp	Rp -	Rp -
<b>HARGA POKOK PRODUKSI</b>	<b>Rp54.515.000</b>	<b>Rp44.260.000</b>
Persediaan Barang Jadi Awal	Rp23.080.000	Rp25.010.000
Barang Jadi yang Tersedia	Rp77.595.000	Rp69.270.000
Persediaan Barang Jadi Akhir	<b>-Rp10.670.000</b>	<b>-Rp23.080.000</b>
<b>HARGA POKOK PENJUALAN</b>	<b>Rp66.925.000</b>	<b>Rp46.190.000</b>
<b>12.BEBAN OPERASIONAL</b>		
	31 Desember 2019	31 Desember 2019
Beban Penyusutan Bangunan	Rp2.000.000	Rp2.000.000
Beban Perlengkapan	Rp375.000	Rp375.000
Total Beban Operasional	Rp2.375.000	Rp2.375.000
<b>13.BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		
	31 Desember 2019	31 Desember 2019
Beban Pajak Penghasilan	Rp563.700	Rp627.900

Sumber: diolah penulis, (2021)

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan adalah penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi SI APIK dilakukan dengan mendaftar terlebih dahulu lalu memasukkan data yang diperlukan, melakukan inisiasi profil usaha, pilih periode transaksi, masukkan data pelanggan dan pemasok, daftar barang, daftar aset dan data saldo awal usaha. Bukti transaksi penjualan akan dimasukkan ke dalam menu penerimaan dan bukti transaksi terkait pengeluaran akan dimasukkan ke dalam menu pengeluaran. Entitas yang menggunakan SAK EMKM seperti UMKM Tapak Lawu Juuooos harus memiliki 3 output laporan keuangan yaitu, laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan. Output yang dihasilkan dari aplikasi SI APIK hanya memuat dua laporan keuangan diantaranya adalah laporan posisi keuangan yang menunjukkan posisi finansial perusahaan antara aktiva dan pasiva dan laporan laba rugi yang dapat menunjukkan keuntungan yang diperoleh suatu entitas dalam



satu periode tertentu, sedangkan untuk catatan atas laporan keuangan dalam aplikasi SI APIK belum memadai sehingga peneliti membuat sendiri secara manual. Meskipun begitu laporan yang dihasilkan dalam aplikasi ini sudah dinilai sangat membantu para pelaku usaha dalam mengetahui bagaimana kinerja usahanya, mengetahui laba yang dihasilkan setiap tahunnya dengan rinci dan juga dapat memudahkan pelaku usaha jika ingin mengajukan bantuan usaha ke lembaga perbankan.

## 5.2 Saran

Saran yang diberikan penulis berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu sebagai berikut.

1. Para pelaku usaha khususnya UMKM Tapak Lawu Juuooos harus mulai beralih menggunakan aplikasi SI APIK dalam melakukan penyusunan keuangan daripada masih melakukan pencatatan manual. Selain lebih mudah dan praktis, aplikasi ini dibuat sudah sesuai dengan standar yang berlaku.
2. Peneliti berharap adanya sosialisasi mendalam mengenai pengoperasian aplikasi SI APIK khususnya dibidang usaha manufaktur, mengingat bidang usaha manufaktur memiliki beberapa jenis persediaan dan para pelaku usaha masih awam dalam hal ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Hery. 2015. Pengantar Akuntansi Comprehensive Edition. Jakarta : PT Grasindo. Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). 2018. Standar Akuntansi Keuangan. <http://iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan/home>. Diakses pada 19 Januari 2021.
- [2] Kementrian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia. Marginingasih, Ratnawaty, dkk. 2019. Metode Penelitian Bisnis. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- [3] Martani, Dwi, dkk. 2018. Akuntansi Keuangan Menengah. Jakarta: Salemba Empat. Murifal, Badar, dkk. 2020. Akuntansi Keuangan Menengah. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- [4] Nabella dan Faiz. 2017. Akuntansi Pengantar 1. Jakarta: Grasindo.
- [5] Namira, U dan Hantono. 2018. Pengantar Akuntansi. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- [6] Nurlela dan Bastian. 2013. Akuntansi Biaya Edisi 4. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- [7] Sochib. 2018. Buku Ajar Pengantar Akuntansi. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- [8] Sujarweni, Wiratna, V. 2015. Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- [9] Sujarweni, Wiratna, V. 2018. Pengantar Akuntansi. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- [10] Sukirno. 2018. Akuntansi Perusahaan Manufaktur. Yogyakarta: KTSP.
- [11] Ubaidillah, dan Imam. 2020. Dasar Akuntansi Perusahaan Jasa dan Dagang. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- [12] Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.
- [13] Widiastara, Anny. 2019. Akuntansi Keuangan Menengah 1. Madiun: Universitas PGRI Madiun.
- [14] Bank Indonesia. 2015. Profil Bisnis Usaha Mikro Kecil dan Menengah. <https://www.bi.go.id/id/umkm/penelitian/Pages/Profil-Bisnis-UMKM.aspx> diunduh pada 04 Januari 2021.
- [15] Fahmi, Irhan. 2012. Laporan Keuangan. <https://www.gurupendidikan.co.id/laporan-keuangan/>, diakses tanggal 05 Januari 2021.

- [16] Kasmir. 2014. Laporan Keuangan. <https://www.gurupendidikan.co.id/laporan-keuangan/>, diakses tanggal 05 Januari 2021.
- [17] Lie, Susanto. 2018. Akuntansi Perusahaan Manufaktur. <https://docplayer.info/57341865-Materi-akuntansi-perusahaan-manufaktur.html>, Diakses tanggal 19 Januari 2021.
- [18] Satibi, Iwan. 2011. Pengertian Objek dan Metode Peneliti Menurut Para Ahli. <http://www.kumpulanpengertian.com/2019/12/pengertian-objek-dan-metode-peneliti.html>, diakses tanggal 05 Januari 2021.
- [19] Sugiyono. 2016. Data Primer. <https://raharja.ac.id/2020/11/08/data-primer/>, diakses tanggal 05 Januari 20